



## Menghidupkan Nilai-Nilai Islami Berbasis Awesome Muharram Fest di TPQ Al Ittihad Desa Kertomulyo

### *Bringing Islamic Values to Life Based on Awesome Muharram Fest at TPQ Al Ittihad Kertomulyo Village*

Mutista Hafshah<sup>1\*</sup>, Supitayanti<sup>2</sup>, Eka Intansari<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

[mutista.hafshah@walisongo.ac.id](mailto:mutista.hafshah@walisongo.ac.id)<sup>1\*</sup>

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi penulis: [mutista.hafshah@walisongo.ac.id](mailto:mutista.hafshah@walisongo.ac.id)

#### Article History:

Received: Juli 18, 2024

Revised: Agustus 20, 2024

Accepted: September 07, 2024

Online Available: September 10, 2024

**Keywords:** Islamic values, Muharram Fest, TPQ Al-Itihad

**Abstract:** This research aims to revive Islamic values through the Awesome Muharram Fest activity at the Al-Quran Education Park (TPQ) Al Ittihad, Kertomulyo Village. Awesome Muharram Fest is an educational and recreative program designed to welcome the Islamic new year, as well as a means of learning and strengthening Islamic religious values for children. This activity involved various competitions, namely, there was a calligraphy coloring competition, a daily prayer memorization competition, an adhan competition, a short letters memorization competition, and a gharib competition, with the aim of deepening the understanding of TPQ Al-Ittihad students. In its implementation, ustadz and ustadzah also participated in supporting and assisting the committee in preparing for the competition. The Muharram Fest held by the KKN team went well and smoothly. It is hoped that this competition can be a means of learning and self-development for TPQ Al-Ittihad students of Kertomulyo Village and encourage their enthusiasm for learning and confidence. For the KKN Team, it is hoped that they can take lessons and experiences from various shortcomings that exist during the process of organizing the Awesome Muharram Fest by the KKN Posko 95 group.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Islami melalui kegiatan Awesome Muharram Fest di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al Ittihad Desa Kertomulyo. Awesome Muharram Fest merupakan program edukatif dan rekreatif yang dirancang untuk menyambut tahun baru Islam, serta menjadi sarana pembelajaran dan penguatan nilai-nilai agama Islam bagi anak-anak. Kegiatan ini melibatkan berbagai perlombaan yaitu, ada lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan doa-doa harian, lomba adzan, lomba hafalan surat-surat pendek, dan lomba gharib, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman santri TPQ Al-Ittihad. Dalam pelaksanaannya, ustadz maupun ustadzah juga turut serta mendukung dan membantu panitia dalam persiapan lomba. Muharram Fest yang diadakan oleh tim KKN berjalan dengan baik dan lancar. Diharapkan lomba ini dapat menjadi sarana belajar dan pengembangan diri bagi santri TPQ Al-Ittihad Desa Kertomulyo serta mendorong semangat belajar dan kepercayaan diri mereka. Bagi Tim KKN, diharapkan dapat mengambil pelajaran dan pengalaman dari berbagai kekurangan yang ada selama proses penyelenggaraan Awesome Muharram Fest oleh kelompok KKN Posko 95.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Islami, Muharram Fest, TPQ Al-Itihad.

## **1. PENDAHULUAN**

Muharram merupakan sebuah momentum adanya pergantian tahun baru Islam. Bulan Muharam adalah bulan yang mulia. Bulan Muharram termasuk salah satu dari empat bulan yang dijadikan Allah sebagai bulan haram atau bulan-bulan yang dimuliakan, Sebagaimana yang tertulis di dalam firman Allah surat At-Taubah ayat 36. Ada beberapa pelajaran yang dapat kita ambil dalam Peringatan Bulan Muharam mengingat Muharram merupakan bulan yang mulia disisi Allah SWT yang di dalamnya terkandung kebaikan-kebaikan (Wulan 2024).

Dalam rangka memperingati bulan Muharram, mahasiswa KKN UIN Walisongo Semarang Posko 95 mengadakan berbagi kegiatan seperti lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan doa-doa harian, lomba adzan, lomba hafalan surat-surat pendek, dan lomba gharib. Lomba mewarnai kaligrafi bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas santri dalam seni Islami, sekaligus memperkenalkan mereka pada keindahan kaligrafi sebagai bagian dari warisan budaya Islam. Lomba hafalan doa-doa harian bertujuan untuk memperkuat hafalan santri terhadap doa-doa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka lebih memahami dan terbiasa mengamalkannya. Lomba adzan bertujuan untuk melatih keterampilan santri dalam mengumandangkan adzan dengan benar, baik dari segi tajwid maupun nada, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas ibadah. Lomba hafalan surat-surat pendek bertujuan untuk memperdalam hafalan Al-Qur'an, terutama surat-surat pendek, sehingga santri lebih lancar dalam membaca dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Dan lomba gharib bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih santri dalam memahami ilmu gharib atau bacaan yang jarang ditemui dalam Al-Qur'an, agar mereka lebih paham dalam membaca Al-Qur'an secara tepat.

Secara keseluruhan, lomba-lomba ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri santri dalam aspek-aspek keagamaan, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas secara spiritual dan berakhlak mulia. Melalui kegiatan Lomba Muharram Fest 1456 H, diharapkan akan tercipta hubungan yang lebih harmonis antara santri, ustadz, ustadzah, dan mahasiswa KKN posko 95, serta mampu membangun lingkungan yang mendukung perkembangan karakter dan spiritualitas santri. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki kesadaran beragama yang kuat. Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk memberikan pandangan mengenai pentingnya peran mahasiswa KKN dalam memperkaya perayaan bulan Muharram di tingkat lokal serta dampak positif yang dihasilkan santri kepada dan masyarakat sekitar.

## **2. METODE**

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan Mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Dengan begitu, diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar baru serta menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup dalam masyarakat bagi mahasiswa. Program kerja yang dijalankan didasarkan pada skema pelayanan yang kompetitif. Metode ini memiliki empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap kompetisi, dan tahap penghargaan (Irawan 2020).

Tahap pertama, yaitu tahap perencanaan yang meliputi pembuatan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan kelompok KKN posko 95. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan dimana kelompok KKN posko 95 melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan dukungan ustadz dan ustadzah. Tahap ketiga yaitu tahap kompetisi, dimana melibatkan seluruh santri yang terdaftar sebagai peserta kompetisi dalam pelaksanaan kompetisi. Pada tahap akhir, yaitu upacara penghargaan, para pemenang diumumkan dan penghargaan diberikan piala kepada kontestan yang paling memenuhi kriteria di antara seluruh peserta.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan kompetisi keagamaan bagi siswa dan inisiatif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan kompetisi di TPQ Al-Ittihad Desa Kertomulyo Kabupaten Kendal, tepatnya kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2024. Perayaan Awesome Muharram Fest di TPQ Al-Ittihad meliputi kegiatan seperti lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan doa-doa harian, lomba adzan, lomba hafalan surat-surat pendek, dan lomba gharib. Terdapat sekitar 70 santri TPQ Al-Ittihad yang ikut serta dalam penyelenggaraan kompetisi keagamaan ini. Tujuan dari kompetisi ini adalah untuk memperkuat rasa percaya diri dan mampu bersaing dalam pesatnya perkembangan teknologi informasi.

## **3. HASIL**

Mahasiswa KKN MIT angkatan ke-18 dari UIN Walisongo Semarang yang bertugas di posko 95 melaksanakan kegiatan di Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangong, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Salah satu divisi dari Tim KKN posko 95, yaitu Divisi Pendidikan dan Keagamaan Tim KKN posko 95 memiliki program kerja unggulan berupa Lomba Awesome Muharram Fest. Lomba ini rencananya akan diadakan di TPQ Al Ittihad di Desa Kertomulyo. Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk merayakan Bulan Muharram sebagai

permulaan tahun dalam kalender Hijriah.

Program kerja ini sebelumnya sudah direncanakan sejak awal dibentuknya Divisi Pendidikan dan Keagamaan sebelum tiba di Desa Kertomulyo. Suatu kebetulan saat koordinator divisi pendidikan dan keagamaan melakukan kunjungan awal untuk meminta izin melaksanakan program bantuan tenaga pengajar, salah satu ustadz yang ditemui mengusulkan agar Tim KKN menyelenggarakan lomba peringatan Bulan Muharram. Menindaklanjuti kegiatan lomba Awesome Muharram Fest yang sudah mendapatkan persetujuan dari pihak TPQ, Tim KKN kemudian segera mengadakan rapat untuk membahas rencana pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pada malam harinya, Tim KKN memulai rapat kegiatan Lomba Awesome Muharram Fest. Dalam rapat tersebut, dibentuk panitia lomba, dilakukan pembagian tugas kepada setiap panitia, serta mempersiapkan anggaran yang akan digunakan untuk kebutuhan lomba. Jenis-jenis lomba yang akan diselenggarakan juga dibahas dan ditetapkan. Adapun macam-macam lomba yang sudah ditetapkan adalah kelas 1 dan 2 akan ada lomba mewarnai kaligrafi dan lomba hafalan doa-doa harian, sementara untuk kelas 3 dan 4 akan ada lomba adzan khusus untuk peserta laki-laki, lomba hafalan surat-surat pendek, dan lomba gharib. Berikut ini adalah susunan panitia beserta tugas-tugasnya secara rinci.

- a. Ketua Panitia: Bertanggung jawab mengarahkan dan mengawasi pekerjaan semua panitia serta memberikan sambutan saat pembukaan lomba;
- b. Sekretaris: Menyusun berbagai kebutuhan administratif, seperti membuat blangko penilaian dan menulis serta menempelkan tulisan penunjuk ruang lomba;
- c. Bendahara: Mengelola dan mencatat semua pengeluaran dana yang terkait dengan pelaksanaan lomba;
- d. Sie Acara: Membuat petunjuk teknis lomba, menyusun rangkaian kegiatan acara dan kegiatan lomba, bertugas sebagai pembawa acara, dan menyiapkan hadiah bagi para pemenang lomba;
- e. Sie Konsumsi: Bertanggung jawab menyediakan makanan dan minuman untuk para ustadz dan ustadzah serta peserta lomba;
- f. Sie Media dan Dokumentasi: Mendokumentasikan seluruh kegiatan lomba untuk laporan pertanggungjawaban dan konten media sosial Tim KKN, serta membuat desain banner dan pamflet untuk lomba;
- g. Sie Perlengkapan: Memastikan semua perlengkapan yang diperlukan dalam lomba dapat berfungsi dengan baik;

- h. Penanggung Jawab Lomba: Mengumumkan kegiatan lomba kepada santri dan santriwati, mendata nama para peserta lomba, serta berperan sebagai pendamping pada setiap ruang lomba ketika perlombaan sedang berlangsung.

Setelah susunan kepanitiaan terbentuk, langkah pertama yang dilakukan adalah mengonfirmasi kepada pihak TPQ mengenai kesiapan Tim KKN untuk menyelenggarakan lomba dalam rangka memperingati Bulan Muharram. Sie acara kemudian membuat tema lomba, menyusun rangkaian kegiatan acara dan kegiatan lomba, petunjuk teknis lomba, serta jadwal pelaksanaan lomba. Kegiatan lomba akan dilaksanakan di setiap ruang kelas TPQ Al Ittihad pada tanggal 28 Juli 2024/22 Muharram 1446 H, acara dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga selesai. Informasi mengenai tema lomba, macam-macam lomba, ketentuan umum lomba, serta jadwal pelaksanaan lomba yang telah di susun oleh sie acara, selanjutnya didesain oleh sie media dalam bentuk pamflet untuk keperluan pendaftaran. Setelah pamflet lomba Festival Awesome Muharram selesai dibuat, penanggung jawab lomba bertugas menempelkan pamflet tersebut di papan informasi TPQ Al Ittihad dan mendistribusikannya ke setiap ruang kelas.



**Gambar 1.** Pamflet Lomba Muharram

Terkait perekrutan panitia, diambil langkah untuk bekerja sama dengan para ustadz dan ustadzah dalam mengajak serta mendata para santri yang ingin berpartisipasi dalam lomba. Hal ini dilakukan karena proses perekrutan peserta lomba oleh panitia saja dirasa kurang efektif. Ketika panitia yang mencoba mengajak dan mendata para santri untuk mendaftar lomba, banyak dari mereka yang enggan mengajjukan diri dan justru malah saling menunjuk temannya. Berbeda dengan ajakan dan pendataan peserta lomba yang dilakukan oleh para ustadz dan ustadzah, para santri justru sangat antusias dan semangat untuk mengikuti lomba tersebut. Sehingga, jumlah santri yang mendaftar lomba cukup memadai.

Pendaftaran peserta lomba ditutup dua hari sebelum acara dimulai, tepatnya setelah jam pelajaran TPQ Al Ittihad berakhir. Dari data terakhir pendaftaran terkumpul, terdapat dua belas peserta untuk lomba adzan, dua puluh tiga peserta lomba mewarnai kaligrafi, sembilan peserta lomba hafalan surat-surat pendek, dua puluh dua peserta lomba hafalan doa-doa harian, dan delapan peserta lomba gharib. Satu hari sebelum lomba dilaksanakan, panitia mengadakan pertemuan dengan calon peserta lomba Awesome Muharram Fest di satu ruang kelas, untuk melaksanakan *technical meeting* untuk memberikan informasi mengenai berbagai ketentuan lomba yang akan digelar keesokan harinya.

Persiapan konsumsi lomba dilakukan setelah memperoleh data akhir mengenai jumlah peserta yang mengikuti lomba. Sebelumnya sie konsumsi sudah merencanakan jenis makanan yang akan disediakan dan bentuk kemasannya. Konsumsi dibedakan menjadi dua jenis yaitu untuk pagi hari, konsumsi ustadz dan ustadzah berupa snack jajanan pasar yang dikemas menggunakan kotak karton, dan konsumsi untuk peserta lomba berupa snack ringan yang dikemas menggunakan plastik. Sedangkan untuk siangnya, sie konsumsi juga menyiapkan konsumsi berupa nasi kotak sejumlah panitia dan para ustadz serta ustadzah untuk dikonsumsi secara bersama.

Pada bagian perlengkapan, ada beberapa barang yang perlu untuk dipersiapkan. Pertama, pemasangan banner lomba yang akan ditempelkan pada ruang utama saat acara pembukaan dan penutupan. Desain banner ini dibuat oleh sie media dengan ukuran 2x1 meter; Kedua, karpet yang akan digunakan sebagai alas ketika acara pembukaan dan penutupan; Ketiga, peralatan pengeras suara, termasuk *microfon* dan *sound system* yang akan digunakan untuk acara pembukaan, lomba adzan, dan penutupan. Adapun karpet dan peralatan pengeras suara sudah disediakan dari pihak TPQ, hanya saja dari sebagian panitia perlu untuk membantu dalam menggelar karpet dan pengecekan alat pengeras suara. Sedangkan panitia yang lain bisa bertugas untuk membersihkan dan mengatur ruangan kelas yang akan digunakan untuk lomba. Semua persiapan ini dilaksanakan sebelum kegiatan lomba Festival Awesome Muharram dimulai.

Hari yang ditunggu pun tiba, acara pertama dimulai dengan pembukaan yang mencakup sambutan dari Kepala TPQ Al Ittihad dan ketua panitia lomba. Dilanjut, sesi selanjutnya pembacaan doa dan penjelasan teknis perlombaan. Penjelasan teknis perlombaan disampaikan kembali agar para peserta lomba paham dan menghindari kesalahpahaman. Acara pembukaan ini tidak hanya dihadiri oleh peserta lomba saja, melainkan juga dihadiri oleh santri-santri lain yang tidak mengikuti lomba. Mereka ikut menghadiri acara ini untuk ikut memeriahkan suasana dan memberikan dukungan kepada teman-temannya yang ikut berkompetisi. Acara

pembukaan berlangsung dengan lancar, meskipun terlambat beberapa menit karena ada beberapa peserta lomba yang belum berangkat. Setelah semua rangkaian kegiatan pembukaan selesai, acara dilanjutkan dengan perlombaan.

Setelah mendapatkan pengarahan mengenai teknis lomba, semua peserta lomba bersiap masuk ke dalam ruangan lomba masing-masing. Sedangkan para juri yang terdiri dari ustadz dan ustadzah TPQ Al Ittihad juga mulai memasuki ruangan lomba dengan didampingi oleh panitia penanggung jawab lomba yang telah dibagi tugasnya masing-masing. Setiap lomba diadakan di ruangan yang berbeda dan masing-masing lomba dinilai oleh dua juri dan didampingi dua panitia penanggung jawab lomba. Pembagian konsumsi untuk peserta lomba dibagikan ketika peserta lomba sudah memasuki ruang lomba, sehingga konsumsi bisa dinikmati sambil menunggu gilirannya tampil. Untuk durasi setiap lomba bervariasi, tergantung pada jumlah peserta yang ikut lomba.

Lomba pertama adalah lomba mewarnai kaligrafi, yang diadakan di ruang kelas 1. Lomba ini diikuti oleh perwakilan santri kelas 1 dan 2, dimana masing-masing dari mereka membawa pensil warna dan krayon sendiri. Saat mewarnai, beberapa peserta lomba berpencar untuk menemukan posisi yang dianggap mereka nyaman, seperti ada yang menggunakan bangku, ada yang di lantai, ada juga yang memilih duduk dipojok ruangan. Dari panitia sendiri, memang tidak membatasi posisi mereka dalam mewarnai. Mereka dibebaskan untuk berposisi senyaman mungkin dalam menyelesaikan karyanya. Dilanjutkan lomba yang kedua adalah lomba hafalan doa-doa harian yang diikuti juga oleh perwakilan santri kelas 1 dan 2. Beberapa peserta lomba ada yang terlihat gugup dan kurang persiapan, dimana mereka selalu mengulang-ulang hafalan doa yang mereka lafalkan.

Dilanjutkan dengan lomba yang ketiga adalah lomba adzan, yang diikuti oleh perwakilan santri laki-laki kelas 3 dan 4. Beberapa dari peserta lomba adzan ini, ada juga yang terlihat gugup. Terdengar dari suara alunan adzannya yang bergetar di *microfon* dan berkeringat dingin. Lomba yang selanjutnya adalah lomba surat-surat pendek, yang diikuti oleh perwakilan santri kelas 3 dan 4. Beda dari yang lain, hampir keseluruhan peserta lomba malah terlihat sangat ceria dan bersemangat di lomba ini. Beberapa dari mereka bahkan ada yang bisa memainkan nada yang cukup merdu dalam melantunkan ayat-ayat suci al-qur'an. Lomba yang terakhir adalah lomba gharib yang diikuti oleh perwakilan santri kelas 3 dan 4. Lomba ini terbilang yang paling sedikit peminatnya. Hal ini terjadi karena ketika perekrutan, para santri kurang tertarik dengan lomba ini. Sehingga, peserta lomba hanya berjumlah delapan peserta.



**Gambar 2.** Foto Bersama Tim KKN dan Pemenang Lomba

Acara yang terakhir adalah penutup, yang diisi dengan pengumuman pemenang lomba dan dilanjutkan dengan penyerahan hadiah kepada setiap juara. Masing-masing lomba memiliki tiga hadiah, yaitu untuk juara pertama, kedua, dan ketiga. Hadiah diserahkan oleh juri dari kalangan ustadz dan ustadzah TPQ. Adapun hadiah dari juara pertama, kedua, dan ketiga adalah berupa piala. Setelah sesi penyerahan hadiah kepada pemenang lomba, dilanjutkan untuk melakukan sesi foto bersama antara para ustadz dan ustadzah, panitia, dan pemenang lomba. Selesai acara, panitia membersihkan setiap ruang lomba dan menata ulang bangku yang digunakan untuk lomba. Adapun karpet dan alat pengeras suara sudah dikembalikan oleh panitia ke tempat semula. Selanjutnya panitia dan para ustadz serta ustadzah makan siang bersama.

#### **4. DISKUSI**

Lomba Awesome Muharram Fest yang mengusung tema “Festival Anak Sholih Sholihah” ini memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang mencintai Al-Qur’an dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang unjuk bakat, tetapi juga sarana untuk menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini, mengajarkan para santri tentang pentingnya ibadah, etika, dan moral dalam Islam. Melalui perlombaan yang edukatif dan menyenangkan, para santri diharapkan lebih termotivasi untuk mendalami ajaran agama Islam dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Festival ini juga menjadi momentum penting untuk mempererat tali silaturahmi, serta memperkenalkan metode pembelajaran agama Islam yang kreatif dan efektif.

Pentingnya pengajaran Al-Qur’an dan nilai-nilai Islami dalam pendidikan agama tidak bisa dipandang sebelah mata. Menurut Zarkasyi (2020), metode yang efektif dalam mengajarkan Al-Qur’an dapat memperkuat pemahaman dan pengalaman ajaran agama pada santri. Festival ini merupakan manifestasi dari upaya TPQ Al Ittihad untuk menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, para santri dapat mengembangkan kemampuan mereka sambil merasakan kegembiraan dalam belajar, yang diharapkan dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap ajaran agama Islam.

Lomba mewarnai kaligrafi merupakan lomba yang bertujuan untuk mengembangkan kreaitivits para peserta lomba. Para peserta lomba diberi kesempatan untuk mengekspresikan seni mereka melalui warna yang mereka pilih pada tulisan-tulisan kaligrafi yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an. Tujuan lain dari diadakannya lomba ini adalah untuk mengenalkan mereka pada seni Islam, khususnya kaligrafi, serta menumbuhkan kecintaan terhadap seni Islam sejak dini (Anshori, dkk. 2024). Lomba ini juga membantu para peserta untuk mengapresiasi keindahan bahasa Al-Qur'an dan menghargai nilai-nilai keagamaan melalui karya seni (Munir, 2017).



**Gambar 3.** Pelaksanaan Lomba Mewarnai Kaligrafi

Lomba hafalan doa-doa harian merupakan lomba yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam menghafal dan melafalkan doa dengan benar serta membiasakan para santri untuk mengamalkan doa-doa yang sudah mereka hafalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini, para santri diajarkan untuk selalu mengingat Allah SWT dalam setiap aktivitas mereka, membangun rutinitas ibadah yang konsisten, dan menjadikan doa sebagai bagian integral dari kehidupan para peserta. Dalam lomba ini, para peserta diharapkan menghafal dan melantunkan doa-doa harian yang umum dipraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun doa-doa harian yang diperlombakan yaitu, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa masuk dan keluar rumah, serta doa masuk dan keluar kamar mandi. Doa-doa ini merupakan bagian penting dari praktek keagamaan sehari-hari.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Lomba Hafalan Doa-Doa

Lomba adzan merupakan lomba yang tidak hanya sebagai ajang unjuk kebolehan, tetapi sebagai bentuk pendidikan sejak dini mengenai pentingnya adzan dalam Islam. Melalui lomba ini, para santri diajarkan mengenai peran dan makna adzan sebagai panggilan untuk menunaikan ibadah shalat, serta bagaimana mengumandangkannya dengan penuh penghormatan dan kesungguhan (Syafe'i, 2019). Lomba ini juga diharapkan dapat memotivasi para santri untuk memahami dan menghargai fungsi adzan dalam kehidupan sehari-harinya, serta melatih mereka untuk lebih percaya diri.



**Gambar 5.** Pelaksanaan Lomba Adzan

Lomba hafalan surat-surat pendek merupakan salah satu lomba yang paling ditunggu-tunggu oleh para santri. Peserta yang sebagian besar duduk dibangku sekolah dasar, dengan penuh semangat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Mereka dinilai berdasarkan tajwid, fashahah, dan kelancaran hafalan. Bagi yang bisa memainkan nada dengan cengkok yang indah akan mendapatkan nilai plus dari dewan juri. Lomba ini tidak hanya menguji hafalan, tetapi juga menguji kemampuan para peserta dalam melantunkan Al-Qur'an dengan tartil yang benar (Zarkasyi, 2020). Selain itu, lomba ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk menunjukkan perkembangan mereka dalam membaca Al-Qur'an, yang tentunya mendapat pujian dan apresiasi dari dewan juri. Hal ini memberikan motivasi tambahan bagi peserta lain untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka.



**Gambar 6.** Pelaksanaan Lomba Hafalan Surat-Surat Pendek

Lomba membaca gharib merupakan lomba yang khusus disiapkan untuk para santri yang akan naik ke jenjang Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) atau setara dengan tingkat madrasah diniyah takmiliyah ula. Dalam lomba ini peserta diuji kemampuan membaca gharib, yaitu bacaan atau teks yang biasanya lebih sulit dan kompleks. Lomba ini mempersiapkan mereka menghadapi kurikulum yang lebih menantang di jenjang berikutnya. Peserta diminta untuk membaca teks-teks gharib dengan baik, yang mencakup bacaan Al-Qur'an, hadith, atau teks-teks keagamaan lain yang lebih sulit. Tujuan dari lomba ini adalah untuk mengasah kemampuan mereka dalam memahami dan mengartikan teks-teks tersebut, sehingga mereka siap untuk mendalami ilmu agama lebih lanjut di masa depan.



**Gambar 7.** Pelaksanaan Lomba Membaca Gharib

Melalui kegiatan dan perlombaan dalam Festival Anak Sholeh ini, TPQ Al-Ittihad berupaya untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan cinta terhadap agama. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini, diharapkan para santri akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi masyarakat dan bangsa (Noer and Sarumpaet, 2017). Festival ini menjadi langkah nyata dalam membangun fondasi religius yang kokoh di tengah arus yang semakin kuat.

## 5. KESIMPULAN

Peringatan Muharram di Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal diselenggarakan dengan penuh semangat melalui acara “Awesome Muharram Fest” yang berbasis TPQ Al Ittihad. Acara ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat setempat, terutama para santri yang antusias mengikuti berbagai perlombaan. Beberapa perlombaan yang diadakan meliputi lomba mewarnai kaligrafi, lomba surat-surat pendek, lomba adzan, lomba doa-doa harian, dan lomba gharib.

Dari perlombaan ini, terlihat otensi besar dalam kreativitas dan keberanian para santri yang perlu terus dikembangkan. Kami berharap bahwa kegiatan seperti ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi saja, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkokoh nilai-nilai Islami serta mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan zaman. “Awesome Muharram Fest” telah menjadi bukti bahwa peringatan Muharram bisa menjadi momentum penting dalam menjaga dan melestarikan tradisi Islami di tengah arus perkembangan teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Anshory, Abdul Muntaqim, Dan Rohmatulloh Salis. (2024) “Pelatihan Seni Kaligrafi Sebagai Sarana Pengenalan Budaya Islam Bagi Generasi Muda.” *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 8, No. 1.
- Irawan Edi. (2020). *Model Pengabdian Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Muhammad Ali Noer Dan Azin Sarumpaet, “Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, No. 2 (18 Desember 2017), [https://doi.org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14\(2\).1028](https://doi.org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14(2).1028).
- Munir, A. (2017). Pendidikan Seni Islam Melalui Kaligrafi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Seni Dan Budaya Islam*, 5(3).
- Noer, Muhammad Ali, Dan Azin Sarumpaet. 2017. “Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, No. 2. [https://doi.org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14\(2\).1028](https://doi.org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14(2).1028).
- Oktaviani Wulan. (2024). Nilai-Nilai Dakwah Pada Perayaan 1 Muharram. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*. Vol. 7 No. 2, <https://doi.org/10.37567/Syiar.V7i2.3154>
- Syafe'i, A. (2019). Peran Adzan Dan Iqomah Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1).
- Zarkasyi, M. (2020). Pengaruh Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).